

BAB I PENDAHULUAN

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

A Latar Belakang

Masa era *digital* saat ini, teknologi berkembang dengan pesat dan mengakibatkan keterikatan dengan kehidupan manusia saat ini. Tidak hanya terjadi dalam kehidupan orang dewasa, tetapi teknologi juga sudah masuk ke dalam kehidupan anak-anak maupun remaja. Perkembangan teknologi dan internet ini menjadi sebuah perantara dalam kehidupan manusia, yaitu melalui sebuah media. Kehidupan sosial manusia pasti dipengaruhi secara signifikan oleh perkembangan teknologi ini. Setiawan (2021:66-79) menyatakan bahwa dimulai dari pergerakan informasi yang cepat, segala sesuatu bergerak semakin efisien dan juga pembelajaran hal-hal baru yang semakin mudah.

Pertumbuhan teknologi dan internet yang pesat, perkembangannya juga berdampak pada telepon genggam atau yang saat ini disebut sebagai *smartphone*. Saat ini hanya butuh *smartphone* untuk mengakses media sosial dan semua yang ada di internet. Cukup dengan *smartphone*, para pengguna hanya memerlukan saluran internet dan tidak lagi membutuhkan biaya yang besar. Bukan hanya mengakses akun media sosial, tetapi mereka juga mampu berkomunikasi dengan siapapun dan kapanpun tidak memikirkan lagi jarak dan waktu. no

Kehadiran internet tentunya memudahkan para pengguna dalam mendapatkan informasi sekaligus hiburan dari seluruh dunia ditambah lagi dengan kehadiran media sosial yang menjadi *platform* untuk semuanya. Selain itu, penggunaan sosial media pada remaja saat ini dianggap sebagai salah satu wadah yang dapat membantu dalam pembentukan identitas diri. Seorang remaja cukup

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



menggunakan media sosial hanya untuk berkomunikasi atau berinteraksi dengan orang lain yang mungkin belum dikenalnya. Hal ini biasanya dilakukan oleh para remaja untuk mendapatkan respon orang lain tentang dirinya. Respon orang lain inilah yang dijadikan acuan dalam proses pembentukan konsep diri remaja.

Remaja adalah masa yang pasti pernah dilewati setiap manusia. Menurut Fitri (2018:1-5) Seorang remaja berkembang jika sudah memiliki mental, emosi, fisik, sosial yang sudah matang. Proses inilah yang membedakan remaja dari anak-anak berkembang menjadi dewasa. Dititik inilah perbedaan sifat dan karakteristik setiap individu semakin terlihat dan terutama membedakan dengan individu lainnya. Persoalan dan tantangan baru dalam hidup remaja akan terjadi saat perubahan secara psikis dan fisik remaja tersebut berubah.

Salah satu hal yang berkaitan pada perkembangan remaja adalah kepercayaan diri. Kepercayaan diri (*self confidence*) adalah proses seorang individu percaya terhadap dirinya sendiri, melihat bahwa dirinya memiliki kemampuan untuk melakukan sebuah pekerjaan. Kepercayaan diri akan selalu positif jika setiap individu memiliki optimisme dalam diri, mampu menerima setiap kekurangan dalam diri dan tentunya mampu menghadapi realitas kehidupan yang terjadi pada dirinya dan lingkungan sekitarnya.

Menurut Brooks konsep diri adalah penilaian tentang diri secara fisik, sosial, maupun psikologis. Semua berdasar pada interaksi dengan orang lain. (dalam Rachmat, 2015). Menurut Dario (2016) Konsep diri tidak berasal dari pengamatan deskriptif saja, tetapi konsep diri sebagai persepsi tentang aspek diri secara keseluruhan, yang meliputi aspek sosial-fisik dan psikologis, berdasarkan pengalaman individu dan interaksi dengan orang lain di sekitarnya. Sedangkan menurut Haryati (2018:58-64), konsep diri adalah pandangan seseorang akan

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dirinya sendiri. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa konsep diri adalah persepsi orang seutuhnya tentang dirinya dan lingkungannya, yang terbentuk dari hasil interaksi dengan orang lain yang dimaknai.

Saat ini media sosial khususnya untuk komunikasi banyak sekali didapati dan sangat mudah untuk digunakan. Seperti Facebook, Twitter, Instagram, Whatsapp dan lainnya. Semua media sosial memiliki fungsinya dan cirinya masing-masing. Namun, pada penelitian ini akan fokus pada satu media sosial yaitu aplikasi Tik Tok.

Tik Tok adalah aplikasi audio visual dimana di dalamnya terdapat video pendek yang disertai lagu atau musik ataupun narasi, biasanya durasinya tidak terlalu panjang (dalam Sari, 2021). Aplikasi Tik Tok telah menjadi trend dan budaya populer yang disukai oleh masyarakat hampir di seluruh dunia. Apalagi dengan adanya pandemi *Covid-19* pembatasan berkegiatan di luar, menyebabkan intensitas internet semakin meningkat. Hal ini membuat banyak orang menggunakan aplikasi Tik Tok sebagai bentuk hiburan alternatif di masa pandemi.

Aplikasi ini digunakan oleh semua kalangan usia, ada kemungkinan konten-konten yang ada mengandung unsur negatif. Kehadiran konten negatif tentu dapat merugikan perkembangan mental penggunanya. Apalagi dengan pengguna remaja yang masih berusia di bawah 18 tahun, karena dengan perkembangan diri yang belum stabil, maka konten tersebut akan mengganggu perkembangan mental anak. Seperti yang disebutkan remaja adalah masa akhir transisi anak menuju dewasa, sehingga harus memiliki perkembangan atau kematangan mental yang baik. Usia 12-21 tahun adalah batasan rentang usia yang biasanya dipakai oleh para ahli. Batasan tersebut dapat dikelompokkan, misalnya rentang usia remaja awal adalah

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



12-15 tahun, kelompok usia remaja pertengahan adalah 15-18 tahun, dan kelompok usia remaja akhir adalah 18-21 tahun (dalam Desmita, 2010).

Ketenaran aplikasi Tik Tok saat ini bukan hanya memberikan dampak positif pada perkembangan media sosial, tetapi juga membawa banyak dampak negatif kepada para penggunanya. Contoh paling umum yang mudah ditemui adalah dampak negatif dari pembentukan nilai-nilai diri yaitu dengan membuat konten yang tidak senonoh atau dengan pakaian terbuka hanya demi mendapatkan *views* dan *likes*. Namun, banyak pengguna terutama remaja mencoba mengikutinya untuk menjadi pusat perhatian yang kemudian menjadi viral (Rosdiana dan Nurnazmi, 2021). Banyak sekali konten-konten Tik Tok saat ini yang akhirnya justru bukan lagi mau menghibur para pengguna lainnya, tetapi justru terkesan seperti “menjual diri” terhadap para pengguna. Jika hal seperti ini yang terus-menerus terjadi, akhirnya jadi perkembangan remaja itu sendiri yang tidak matang dan akan berimbas pada masa dewasanya nanti. Hal ini disebabkan dari emosional dan *self-determination* remaja ada dalam fase labil karena masih dalam proses pencarian jati diri dan konsep diri.

Berdasarkan banyaknya kasus atau contoh-contoh nyata dampak negatif dari penggunaan aplikasi Tik Tok ini, diperlukan adanya pengarahan khusus dari lingkungan atau keluarga kepada para remaja dan pengguna Tik Tok lainnya untuk bisa membatasi dalam penggunaan media sosial, khususnya terhadap konten-konten negatif. Dari penemuan ini peneliti ingin menunjukkan bahwa konten negatif dan juga penggunaan aplikasi media sosial Tik Tok itu dapat berpengaruh pada proses pembentukan diri.

Penelitian ini ingin menunjukkan bahwa pembentukan konsep diri perempuan pada penggunaan media sosial Tik Tok adalah topik yang menarik dan

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



layak untuk diteliti karena aplikasi ini ada kaitannya dengan pembentukan konsep diri individu pengguna Tik Tok, khususnya kepada hal yang negatif dari setiap konten-konten yang dihasilkan oleh remaja saat ini di Tik Tok.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

B Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan pembahasan masalah yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan pada penelitian ini dirumuskan dengan Bagaimana pembentukan konsep diri perempuan dalam media sosial Tik Tok?

C Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah dari pertanyaan berikut, antara lain:

1. Bagaimana aspek fisik pembentukan konsep diri perempuan dapat dipengaruhi dari proses penggunaan sosial media Tik Tok?
2. Bagaimana aspek sosial dari pembentukan konsep diri perempuan yang dapat dipengaruhi oleh sosial media Tik Tok?
3. Bagaimana aspek moral pembentukan konsep diri perempuan dalam media sosial Tik Tok?
4. Bagaimana aspek psikis pembentukan konsep diri perempuan dalam media sosial Tik Tok?

D Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Untuk mengetahui aspek fisik pembentukan konsep diri perempuan dalam media sosial Tik Tok
2. Untuk mengetahui aspek sosial pembentukan konsep diri perempuan dalam media sosial Tik Tok
3. Untuk mengetahui aspek psikis pembentukan konsep diri perempuan dalam media sosial Tik Tok
4. Untuk mengetahui aspek moral pembentukan konsep diri perempuan dalam media sosial Tik Tok

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, manfaat akademis dan manfaat praktis. Adapun manfaat dari penelitian ini dibuat oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Manfaat akademis

Adapun manfaat penelitian bagi akademik atau universitas adalah untuk menambah wawasan bagi mahasiswa lain dan tentunya mendukung setiap penelitian-penelitian yang berhubungan di masa depan.

2. Manfaat praktis

Adapun manfaat praktik bagi masyarakat umum adalah untuk mengetahui bagaimana sosial media dapat berdampak pada pembentukan konsep diri seseorang, khususnya perempuan. Dan juga bermanfaat untuk menambah pengetahuan dan melengkapi kebutuhan tertentu jika di waktu yang mendatang dibutuhkan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.